

KETERSEDIAAN DAN PEMANFAATAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DI SMA NEGERI 1 KARANGANOM
KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai

derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan

Pancasiladan Kewarganegaraan



Oleh:

NIASARI RACHMAWATI

A220090097

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

KETERSEDIAAN DAN PEMANFAATAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DI SMA NEGERI 1 KARANGANOM
KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Niasari Rachmawati, A220090097, Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2012, xvi + 58 halaman.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan dan pemanfaatan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara terhadap guru Pendidikan Kewarganegaraan dan siswa SMA Negeri 1 Karangnom. Hasil analisis terhadap data yang terkumpul menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Karangnom telah menyediakan dan memanfaatkan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan sebagai penunjang proses pembelajaran. Bahan ajar yang tersedia dalam bentuk buku teks/buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Semua siswa memiliki Lembar Kerja Siswa (LKS) dan sebagian siswa dari keseluruhan jumlah siswa di setiap kelas memiliki buku teks/buku paket. Terbatasnya jumlah buku teks/buku paket karena faktor biaya pembelian yang cukup mahal. Intensitas pemakaian bahan ajar dalam proses pembelajaran lebih pada Lembar Kerja Siswa (LKS). Bahan ajar belum dimanfaatkan sebagai alat untuk membuat siswa tertarik terhadap materi yang dipelajari dan alat untuk memahamkan siswa. Bahan ajar digunakan sebagai buku pendamping dan pedoman siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kata kunci: bahan ajar, Pendidikan Kewarganegaraan

Surakarta, 16 Desember 2012

Penulis,

Niasari Rachmawati

KETERSEDIAAN DAN PEMANFAATAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DI SMA NEGERI 1 KARANGANOM
KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan

Oleh:

NIASARI RACHMAWATI
A220090097

Naskah publikasi ini telah disetujui oleh:

Pembimbing,



Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si
NIP. 196107301987031002

SKRIPSI
KETERSEDIAAN DAN PEMANFAATAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DI SMA NEGERI 1 KARANGANOM
KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NIASARI RACHMAWATI

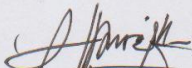
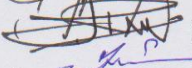

A220090097

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari/tanggal: Jum'at 28 Desember 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi M.Si
2. Dra. Sundari, SH., N.Hum.
3. Drs. H. M. Abdul Choir, SH., MH

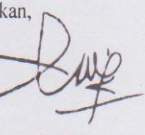
()
()
()

Surakarta, 28 Desember 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan,


Drs. Sofyan Anif M.Si
NIK. 547

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap satuan pendidikan perlu memilih materi dan sumber belajar yang relevan serta memadai. Pemilihan didasarkan atas pertimbangan bersama seluruh komponen dalam satuan pendidikan yang bersangkutan. Pertimbangan tersebut akan menentukan arah untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi lulusan. Oleh karena itu, dibutuhkan ketelitian dan kebijakan dalam menentukan bahan ajar.

Bahan ajar dalam peranannya sebagai pemberi informasi sangat dibutuhkan oleh pendidik maupun peserta didik. Pendidik harus mampu mengolah serta menelaah setiap informasi didalamnya agar dapat diserap secara tepat. Guru sebagai pendidik harus berusaha untuk menjadi fasilitator dengan menyediakan bahan ajar dan memanfaatkannya dengan baik. Kondisi yang sekarang terlihat adalah bahan ajar kurang dimanfaatkan dengan baik serta penyediaannya terbatas. Dengan adanya keterbatasan-keterbatasan yang ada pada buku teks maupun Lembar Kegiatan Siswa, maka diperlukan pemikiran dan kerjasama dari seluruh komponen sekolah untuk menyediakan dan memanfaatkan bahan ajar secara maksimal. Sebuah tanggung jawab dan kewajiban bagi seluruh komponen sekolah untuk memberikan pelayanan melalui bahan ajar. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka cukup penting untuk mengadakan penelitian tentang “Ketersediaan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ketersediaan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui kendala ketersediaan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Untuk mengetahui kendala pemanfaatan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.
5. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi kendala ketersediaan dan pemanfaatan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.

LANDASAN TEORI

a. *Pengertian bahan ajar.* Menurut *National Centre for Competency Based Training* sebagaimana dikutip oleh Prastowo (2012:16), “bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas”. Sementara itu, Prastowo (2012:17) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah segala bahan yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Selanjutnya, Majid (2011:173)

menjelaskan bahwa “bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar”. Kemendiknas (2006) menyatakan bahwa “bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran”.

b. *Pengelompokan bahan ajar*. Prastowo (2012:40-43) mengklasifikasikan bahan ajar sebagai berikut:

1) Bahan ajar menurut bentuknya yaitu:

- a) Bahan cetak adalah sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi.
- b) Bahan ajar dengar atau program audio adalah semua sistem yang menggunakan sinyal radio secara langsung yang dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau sekelompok orang.
- c) Bahan ajar pandang dengar (audiovisual) adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial.
- d) Bahan ajar interaktif adalah kombinasi dari dua atau lebih media yang oleh penggunaanya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah dan/atau perilaku alami dari suatu presentasi.

2) Bahan ajar menurut cara kerjanya yaitu:

- a) Bahan ajar yang tidak diproyeksikan adalah bahan ajar yang tidak memerlukan perangkat proyektor untuk memproyeksikan isi di dalamnya.

- b) Bahan ajar yang diproyeksikan adalah bahan ajar yang memerlukan proyektor agar bisa dimanfaatkan dan/atau dipelajari peserta didik.
- c) Bahan ajar audio adalah bahan ajar yang berupa sinyal audio yang direkam dalam suatu media rekam.
- d) Bahan ajar video adalah bahan ajar yang memerlukan alat pemutar yang biasanya berbentuk *video tape player*, *VCD player*, *DVD player*, dan sebagainya.
- e) Bahan ajar (media) komputer adalah berbagai jenis bahan ajar non cetak yang membutuhkan komputer untuk menayangkan sesuatu untuk belajar.

c. *Fungsi pembuatan bahan ajar*. Prastowo (2012:24-26) mengemukakan beberapa fungsi pembuatan bahan ajar sebagai berikut:

- 1) Fungsi bahan ajar menurut pihak yang memanfaatkan bahan ajar yaitu:
 - a) Fungsi bahan ajar bagi pendidik antara lain menghemat waktu pendidik dalam mengajar, mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator, meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, sebagai pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan pada peserta didik.
 - b) Fungsi bahan ajar bagi peserta didik antara lain peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik yang lain, peserta didik dapat belajar kapan saja dan di mana saja ia kehendaki, peserta didik dapat belajar sesuai kecepatannya masing-masing, peserta didik dapat belajar

menurut urutan yang dipilihnya sendiri, membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar/mahasiswa yang mandiri, sebagai pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasai.

- 2) Fungsi bahan ajar menurut strategi pembelajaran yang digunakan yaitu:
 - a) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal antara lain sebagai satu-satunya sumber informasi serta pengawas dan pengendali proses pembelajaran dan sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang diselenggarakan.
 - b) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individual antara lain sebagai media utama dalam proses pembelajaran, sebagai alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses peserta didik dalam memperoleh informasi, serta sebagai penunjang media pembelajaran individual lainnya.
 - c) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok antara lain sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok dan sebagai bahan pendukung bahan belajar utama.

d. *Tujuan pembuatan bahan ajar.* Prastowo (2012:26-27) menjelaskan beberapa tujuan pembuatan bahan ajar sebagai berikut:

- 1) Membantu peserta didik dalam mempelajari sesuatu.
- 2) Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar sehingga mencegah timbulnya rasa bosan pada peserta didik.
- 3) Memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

4) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.

e. *Manfaat pembuatan bahan ajar*. Prastowo (2012:27-28) mengemukakan beberapa manfaat pembuatan bahan ajar sebagai berikut:

1) Manfaat bagi pendidik, antara lain:

- a) Membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- b) Bahan ajar dapat diajukan sebagai karya yang dinilai untuk menambah angka kredit pendidik guna keperluan kenaikan pangkat.
- c) Menambah penghasilan bagi pendidik jika hasil karyanya diterbitkan.

2) Manfaat bagi peserta didik, antara lain:

- a) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
- b) Peserta didik lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan pendidik.
- c) Peserta didik mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

f. *Unsur bahan ajar*. Prastowo (2012:28-30) mengemukakan beberapa unsur bahan ajar sebagai berikut:

1) Petunjuk belajar yang menjelaskan bagaimana pendidik sebaiknya mengajarkan materi kepada peserta didik dan bagaimana pula peserta didik sebaiknya mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar.

2) Kompetensi yang akan dicapai yaitu harus menjelaskan dan mencantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar yang harus dikuasai peserta didik.

- 3) Informasi pendukung sebagai informasi tambahan yang dapat melengkapi bahan ajar.
- 4) Latihan-latihan yaitu suatu bentuk tugas yang diberikan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan mereka setelah mempelajari bahan ajar.
- 5) Petunjuk kerja atau lembar kerja yaitu satu lembar atau beberapa lembar kertas yang berisi sejumlah langkah prosedural cara pelaksanaan aktivitas atau kegiatan tertentu yang harus dilakukan peserta didik berkaitan dengan praktik dan lain sebagainya.
- 6) Evaluasi yaitu sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada peserta didik untuk mengukur seberapa jauh penguasaan kompetensi yang berhasil mereka kuasai setelah mengikuti proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian ini di SMA Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten
2. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama empat bulan, yaitu sejak bulan September sampai dengan bulan Desember 2012.

Jenis dan Strategi Penelitian

1. Jenis penelitian ini adalah kualitatif karena berusaha mengungkapkan gambaran hasil penelitian terhadap suatu peristiwa maupun keadaan yang terjadi di tempat atau lokasi penelitian.
2. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus karena peneliti berusaha mendapatkan data dan pemahaman terhadap suatu kasus tertentu.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah seluruh siswa dan guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Karangnom Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Objek penelitian ini adalah ketersediaan dan pemanfaatan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Karangnom Tahun Pelajaran 2012/2013.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru Pendidikan Kewarganegaraan SMA Negeri 1 Karangnom, serta tempat dan peristiwa berlangsungnya penelitian.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara dengan pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumberpengumpulan data.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif. Adapun langkah-langkah teknik tersebut menurut Miles dan Huberman (1992:15-21), yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang ditemukan, bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan digunakan sebagai tugas dan penggunaannya cenderung pada salah satu bahan

ajar. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa belum dapat terwujudnya kegiatan pembelajaran yang menarik dan pendidik belum berperan maksimal sebagai pembimbing bagi peserta didik. Merujuk pada pendapat Prastowo (2012:27-28) yang menjelaskan bahwa manfaat bahan ajar antara lain menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, peserta didik lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan pendidik, peserta didik mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya. Dilihat dari fungsinya sebagaimana pendapat yang dinyatakan oleh Prastowo (2012:24-26), bahan ajar berfungsi megubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator. Dilihat dari hasil data temuan di atas, bahan ajar belum dimanfaatkan untuk mengubah pendidik menjadi seorang fasilitator karena peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan kemudian diberikan tugas.

Bahan ajar yang digunakan di SMA Negeri 1 Karangnom telah berfungsi sebagai penghemat waktu pendidik dalam mengajar karena tiap siswa memiliki Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan 50% dari keseluruhan jumlah siswa dalam satu kelas diharuskan memiliki buku teks/buku paket. Selain itu, bahan ajar yang ada difungsikan pendidik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung di mana guru menggunakan bahan ajar dalam menyampaikan materi. Selanjutnya, bahan ajar juga membantu siswa dalam memperoleh informasi dan mempermudah memahami materi yang dipelajari. Berdasarkan temuan tersebut dapat diketahui bahan ajar yang digunakan di SMA Negeri 1 Karangnom telah berfungsi

sebagaimana mestinya. Merujuk pada pendapat Prastowo (2012:24-26) yang menyatakan bahwa bahan ajar berfungsi menghemat waktu pendidik dalam mengajar, meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, sebagai pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan pada peserta didik, peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik yang lain, peserta didik dapat belajar kapan saja dan di mana saja ia kehendaki, peserta didik dapat belajar sesuai kecepatannya masing-masing, peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri, membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar/mahasiswa yang mandiri, sebagai pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasai.

SIMPULANDAN SARAN

Simpulan

Tersedia bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan yang berupa buku teks/buku paket dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal tersebut terlihat pada pemanfaatannya yang digunakan sebagai tugas dan yang lain digunakan sebagai pelengkap materi. Bahan ajar belum dimanfaatkan untuk memahami siswa terhadap materi yang sedang dipelajarinya. Kendala yang dihadapi dalam penyediaan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan adalah masalah dana. Solusi untuk mengatasi kendala penyediaan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan

adalah dengan menyediakan beberapa bahan ajar di perpustakaan sekolah. Tidak ada kendala dalam pemanfaatan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Terhadap Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan pemanfaatan Bahan Ajar Pendidikan Kewarganegaraan.
 - b. Kepala sekolah hendaknya melakukan evaluasi terhadap penyediaan dan pemanfaatan Bahan Ajar Pendidikan Kewarganegaraan.
 - c. Kepala sekolah hendaknya mengajak guru untuk meningkatkan pemanfaatan Bahan Ajar Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Terhadap Guru Pendidikan Kewarganegaraan
 - a. Guru lebih memanfaatkan bahan ajar secara maksimal.
 - b. Guru hendaknya memanfaatkan bahan ajar untuk dapat memahami siswa.
3. Terhadap Siswa
 - a. Siswa hendaknya memiliki cara untuk memanfaatkan bahan ajar secara maksimal.
 - b. Siswa hendaknya menggunakan bahan ajar untuk mengembangkan materi yang ada didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010a. *Penelitian Tindakan untuk Guru, Kepala Sekolah & Pengawas*. Yogyakarta:Aditya Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2010b. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriyah, Lailatul. 2011. *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan Strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Materi Budaya Politik Partisipan untuk Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA)*. [Http://Karya-Ilmiah.Um.Ac.Id/Index.Php/PPKN/Article/View/15705](http://Karya-Ilmiah.Um.Ac.Id/Index.Php/PPKN/Article/View/15705). Diakses pada tanggal 28 Agustus 2012 pukul 13.00 WIB.
- Kemendiknas. 2006. *Sosialisasi KTSP*.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Pengembangan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: Badan Penerbit FKIP UMS.
- Miles, Mathew B. dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru)*. Jakarta: UIP.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, Ayu Maya. 2012. Penggunaan Lembar Kerja Siswa sebagai Sarana Bahan Ajar PKn Di SMA Negeri 1 Mojosari Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/PPKN/article/view/20323>. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2012 pukul 13.10 WIB.